

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan dari data BAB VI maka hasilnya sebagai berikut:

A. Peran *Baitul Maal wa Tamwil* Dalam Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Melalui Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Sebagai lembaga yang selalu mengayomi nasabahnya, BMT Istiqomah Tulungagung apabila nasabahnya mengalami kendala atau permasalahan dalam usahanya maka BMT Istiqomah akan siap membantu dan selalu ada untuk nasabahnya. Maka ada beberapa hal yang dilakukan BMT Istiqomah Tulungagung dalam menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi nasabahnya seperti halnya tentang pengembangan usahanya dan kekurangan dana adalah sebagai berikut:

a) Berperan Sebagai Motivator

BMT Istiqomah Tulungagung menempatkan posisinya sebagai motivator untuk nasabah dimana disini BMT Istiqomah berperan dalam kemampuan memberikan sikap terbuka dan mendorong nasabah untuk mengembangkan potensi dalam memecahkan masalah atau kendala yang sedang dihadapi si nasabah, baik dalam hal permodalan maupun manajemen dalam menjalankan usahanya.

Hal ini sesuai dengan yang diterapkan oleh BMT Istiqomah Tulungagung, selain sebagai lembaga simpan pinjam dan pendanaan, BMT Istiqomah juga membimbing nasabah dalam perencanaan dan pengembangan usaha, juga mengarahkan dan memberi saran kepada

masyarakat anggota yang membutuhkan terkait masalah-masalah dalam pengembangan usaha.

Disini BMT Istiqomah juga selalu mendukung secara penuh usaha para nasabahnya terbukti pihak BMT Istiqomah Tulungagung sering membeli atau memesan dagangan para nasabahnya apabila BMT ada acara maupun dalam hal kepentingan lainnya. Dalam penelitian ini BMT berperan sebagai motivator yaitu penggerak serta mendorong atau mengarahkan nasabah untuk mengembangkan usahanya.

b) Berperan Sebagai Fasilitator

BMT Istiqomah sebagai fasilitator, dimana BMT sudah menyiapkan produk-produk yang dapat membantu masalah-masalah yang dihadapi nasabah. Ada beberapa produk di BMT Istiqomah yaitu antara lain: pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA), pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *al-Mudharabah*, pembiayaan *bai' al Qardul Hasan*, pembiayaan *al-Musyarakah*.

BMT Istiqomah Tulungagung ini sebagai lembaga ekonomi yang bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kelas bawah yang menyediakan kebutuhan yang sekiranya diperlukan nasabah untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan.

Dalam penerapan peran fasilitator, BMT Istiqomah Tulungagung sebagai pihak yang menyiapkan serta menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh nasabah. Dan BMT Istiqomah juga menyediakan berbagai macam pilihan pembiayaan yang dapat dipilih

nasabah sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal memenuhi kurangnya modal untuk usaha mikro BMT Istiqomah menyediakan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) yang cara pembayarannya tidak membebani nasabah yaitu dengan mengangsur atau dengan sistem tangguh.

c) Berperan Sebagai Katalisator

BMT Istiqomah Tulungagung sebagai katalisator berperan untuk menghubungkan antara pembeli dengan pemilik barang, membantu dalam hal pemenuhan permodalan usaha mikro dengan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* (BBA) dengan membeli barang dari penyedia barang kemudian pihak nasabah melakukan pembayaran dengan cara mengangsur ke pihak BMT Istiqomah Tulungagung. Jadi BMT sebagai katalisator dalam mempercepat menghubungkan antara pembeli dengan pemilik barang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) katalisator adalah seseorang atau sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru atau mempercepat suatu peristiwa.⁷⁹

Pembiayaan *bai' bitsaman ajil* ini membawa pengaruh yang baik kepada para pengusaha mikro yaitu dengan adanya produk pembiayaan BBA para usaha mikro dapat memenuhi barang-barang kebutuhan yang mereka perlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Selain itu, pembiayaan BBA ini adalah

⁷⁹ Kamus Bahasa Indonesia Online <http://kamusbahasaindonesia.org/katalisator/mirip> diakses pada 06 Maret 2021 pukul 21.00 wib.

pembiayaan yang paling mudah dibandingkan dengan pembiayaan lain di BMT Istiqomah Tulungagung. Untuk pembayaran angsurannya juga tidak membebani nasabah karena dengan cara mengangsur bulanan sesuai dengan akad yang telah disepakati.

BMT Istiqomah Tulungagung merupakan lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan berlandaskan syariah. BMT Istiqomah melaksanakan dua macam kegiatan yaitu kegiatan bisnis sebagai kegiatan utama dan kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang. Kegiatan Baitul Tamwil sendiri adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Sedangkan Baitul Maal menerima titipan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dan mejalankan sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT selain sebagai lembaga simpan pinjam, juga memiliki peran untuk memberikan pembiayaan, dan membimbing nasabah dalam perencanaan dan pengembangan usaha, serta mengarahkan dan memberi saran kepada anggota yang membutuhkan terkait masalah-masalah dalam pengembangan usaha, menyediakan kebutuhan yang diperlukan nasabah yang sesuai dengan yang dibutuhkan ataupun untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan, serta menghubungkan nasabah dengan penyedia barang sesuai dengan kebutuhannya.

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung merupakan pembiayaan dengan jumlah anggota terbanyak setelah pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini juga termasuk dalam pembiayaan yang cukup diminati oleh nasabah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* melebihi 100 orang dan mengalami kenaikan pada saat awal pembiayaan ini ada sampai sekarang. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BMT Istiqomah Tulungagung ini cukup diminati, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Riko Antofanni selaku bagian pembiayaan yang mengatakan bahwasanya pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini syaratnya mudah dan juga tingkat risiko tidak tinggi.

Ditambah lagi sesuai dengan pendapat Ibu Kiswati, selaku nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang juga mengatakan bahwasanya *Bai' Bitsaman Ajil* merupakan pembiayaan yang cukup mudah, pencairannya lebih tinggi daripada produk lainnya dan pembayaran angsurannya dapat diangsur setiap bulan berdasarkan pokok dan *margin* yang telah disepakati kedua belah pihak.

Bai' Bitsaman Ajil adalah jual beli spesifik yang diperuntukkan bagi skema pembayaran ditangguhkan.⁸⁰ Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini sering digunakan nasabah karena presentase pencairan dananya lebih tinggi dan *marginnya* lebih rendah dari pembiayaan lainnya. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam rangka

⁸⁰ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 160.

pemenuhan kebutuhan barang modal (investasi) yang tidak mampu membeli secara konstan.

Hal ini sesuai dengan yang ada di BMT Istiqomah Tulungagung dimana kegiatan penyaluran dana khususnya pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* digunakan untuk kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat kecil. Disaat nasabah datang ke BMT Istiqomah melakukan pembiayaan guna kegiatan usaha mereka, pihak BMT pun akan mengarahkan nasabah agar menggunakan pembiayaan BBA karena untuk apabila si nasabah seorang wirausaha maka dalam pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini akan lebih mudah membantu usahanya dan untuk pengembalian pinjaman lebih mudah sebab dapat diangsur setiap bulannya.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh informan yang merupakan nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* bahwa kegiatan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ini digunakan untuk memperlancar perkembangan usaha karena beliau juga melakukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk memperlancar usahanya.

BMT Istiqomah dalam merealisasi pembiayaan menggunakan prinsip 5C, dan analisis 5C dari BMT Istiqomah Tulungagung pada dasarnya juga mengikuti analisis 5C teori tersebut, yaitu:⁸¹

a. Character

⁸¹ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hal.86-90

Dalam pelaksanaannya di BMT Istiqomah Tulungagung ini melihat sifat/karakter calon nasabah yaitu pada saat nasabah datang ke BMT, bagaimana etika si calon nasabah pada saat datang, tutur kata, dan tidak lupa dengan survei mewawancarai lingkungan sekitar nasabah tanpa sepengetahuannya untuk mendapat gambaran bagaimana karakter secara apa adanya dari penilaian jujur di lingkungan sekitar nasabah tersebut.

b. Capacity

Pihak BMT Istiqomah Tulungagung analisis ini berhubungan dengan usaha nasabah pembiayaan *bai' bitsaman ajil* seperti usahanya sudah lebih dari dua tahun atau masih baru. Tempat usaha dan tempat tinggal sudah milik sendiri.

c. Capital

Pihak BMT Istiqomah disini melihat modal nasabah seperti aset usaha, tanah, rumah atau barang dagangan, memiliki tabungan, tingkat keuntungan usaha layak, dengan cara meninjau secara langsung rumah toko, tempat usaha nasabah, karena dengan melihat secara langsung dapat diketahui seperti apa kemampuan *capital* calon nasabah tersebut.

d. Collateral

Untuk BMT Istiqomah Tulungagung akan mengecek secara langsung jaminan nasabah pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang memiliki usaha mikro, kelengkapan jaminan seperti surat-surat penting, termasuk kesediaan suami istri mendatangkan dokumen perjanjian pembiayaan, memiliki jaminan cukup sesuai jumlah pinjaman, dan ada pihak lain yang ikut meminjam.

e. Condition

Penilaian di BMT Istiqomah Tulungagung terhadap ekonomi berdasarkan adat istiadat dan kebudayaan dari lingkungan masyarakat setempat dan kondisi lingkungan usaha nasabah pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang mendukung.

B. Usaha Nasabah Sebelum Mendapat Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung

Menurut ketiga informan yaitu para nasabah pembiayaan *bai' bitsaman ajil*, dimana kondisi atau keadaan usaha nasabah sebelum adanya pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dari BMT Istiqomah Tulungagung adalah kurangnya modal untuk pengembangan usaha yang sedang dijalankan dan kurangnya modal untuk usaha yang akan dibangun. Hal ini sesuai dengan pendapat kedua informan bahwasanya mereka mengajukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Istiqomah karena kekuarangan dana dan untuk menambah modal dalam menjalankan usahanya. Dan informan yang lainnya, beliau mengatakan bahwa beliau mengajukan pembiayaan *bai'*

bitsaman ajil di BMT Istiqomah Tulungagung untuk mendapatkan modal awal usahanya karena beliau masih akan merintis usaha disaat setelah bercerai dengan suaminya.

Untuk modal awal yang dimiliki para informan yang diteliti yaitu berasal dari milik sendiri atau modal pribadi, dimana mereka memulai usaha dengan mengandalkan uang yang mereka miliki sendiri tanpa adanya bantuan dari saudara atau lembaga keuangan lainnya. Karena keterbatasan modal yang dimiliki para informan dan mereka ingin mengembangkan usaha yang sedang dijalankannya agar lebih besar, mereka sadar pasti akan membutuhkan banyak modal sehingga mereka melakukan kerjasama dan mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah untuk mendapatkan dukungan atau tambahan modal usahanya.

Selanjutnya mengenai asset yang dimiliki setiap informan berbeda-beda sebelum mendapatkan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Untuk Ibu Kiswati sebelum adanya pembiayaan asset pribadi yang dimiliki hanya berupa satu unit motor dan rumah, untuk ibu Prihatin berupa satu unit motor dan rumah sederhana, sedangkan untuk Ibu Ernakurniawati memiliki asset berupa satu unit motor dan rumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dipaparkan Bapak Zaiunul Fuad bahwa BMT Berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil ke bawah dan kecil dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan berlandaskan syariah. selanjunya dalam rangka meningkatkan

ekonomi umat sebagai bagian dari pembangunan ekonomi kerakyatan, maka sudah seharusnya memanfaatkan dan memberdayakan BMT sebagai lembaga yang menghimpun masyarakat ekonomi lemah dengan mengembangkan iklim usaha dalam lingkungan sosial ekonomu yang sehat serta menggandeng lembaga-lembaga pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan lembaga perbankan syariah yang sedang berkembang saat ini di Indonesia.

Jadi, BMT merupakan sebuah lembaga yang membantu nasabah atau anggotanya dalam hal permodalan atau pendanaan. Dimana nasabah atau anggota tersebut bisa saja yang membutuhkan dana untuk memulai usaha maupun pengembangan usahanya. Yang sebelumnya ketiga informan hanya memakai modal sendiri atau milik pribadi sekarang untuk mengembangkan usahanya mendapat pembiayaan dari BMT Istiqomah Tulungagung sehingga dapat dengan cepat mengembangkan usaha yang dijalankan.

C. Usaha Nasabah Sesudah Mendapat Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung

Pada BMT Istiqomah Tulungagung penyaluran dana digunakan untuk pembiayaan salah satunya yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Hal ini bertujuan untuk mendorong para usaha kecil untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Para nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT

Istiqomah Tulungagung sangat merasa terbantu dan puas atas pelayanan dan kerjasama yang dilakukan diantara keduanya.

Ini juga sesuai dengan pendapat ketiga informan yang mengatakan bahwa mereka merasa terbantu dan puas dalam melakukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung karena merasa sudah dibantu untuk mengembangkan usahanya dengan adanya pembiayaan ini. Hal ini terbukti dengan aset Ibu Kiswati yang sebelumnya mempunyai satu unit motor sekarang mempunyai dua motor serta bisa membeli laptop untuk menunjang kebutuhan anaknya sekolah, tentunya juga membeli perhiasan untuk dijadikan investasi. Perkembangan usaha Ibu Kiswati sekarang bisa membuka warung dirumahnya dan menerima pesanan kue dan nasi kotak untuk berbagai acara.

Untuk Ibu Ptihatin asset yang dimiliki saat ini sudah ada 2 unit motor dan rumahnya sudah yang dulunya masih belum keramik sekarang sudah di keramik dan lebih bagus ditambah lagi bisa membuka outlet untuk anaknya jualan juz buah disamping warung rujak ulegnya dan bu Prihatin juga bisa membeli beberapa perhiasan untuk dirinya sendiri.

Selanjutnya informan yang terakhir adalah Ibu Ernakurniawati yang saat ini sudah bisa membeli 1 mobil dan 1 unit sepeda motor untuk belanja dagangan beliau dan usahanya bertambah berjualan burung kicau, pakan unggas yang diperuntukkan untuk anaknya supaya anaknya mempunyai kegiatan dan bisa lebih mandiri.

Berbicara mengenali ekonomi yang dihadapi masyarakat saat ini sangatlah kompleks, hal ini dikarenakan ekonomi masyarakat secara rata-rata masih jauh dari yang diharapkan dan ditambah lagi saat ini Indonesia mengalami pandemi covid-19 dimana masyarakat kebanyakan akan kesulitan dalam hal ekonomi dan kejahatan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya lembaga keuangan yang diharapkan mampu membantu mewujudkan perekonomian. Lembaga keuangan adalah salah satu lembaga yang bisa menghimpun dana-dana yang ada di masyarakat, dan kemudian menyalurkannya kepada sektor riil atau kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.

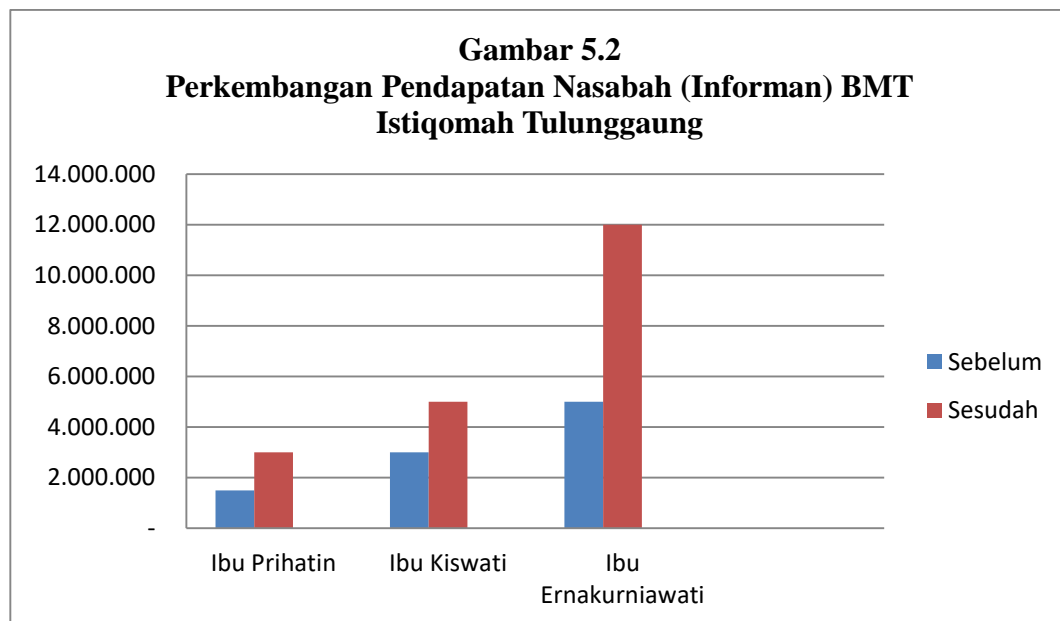
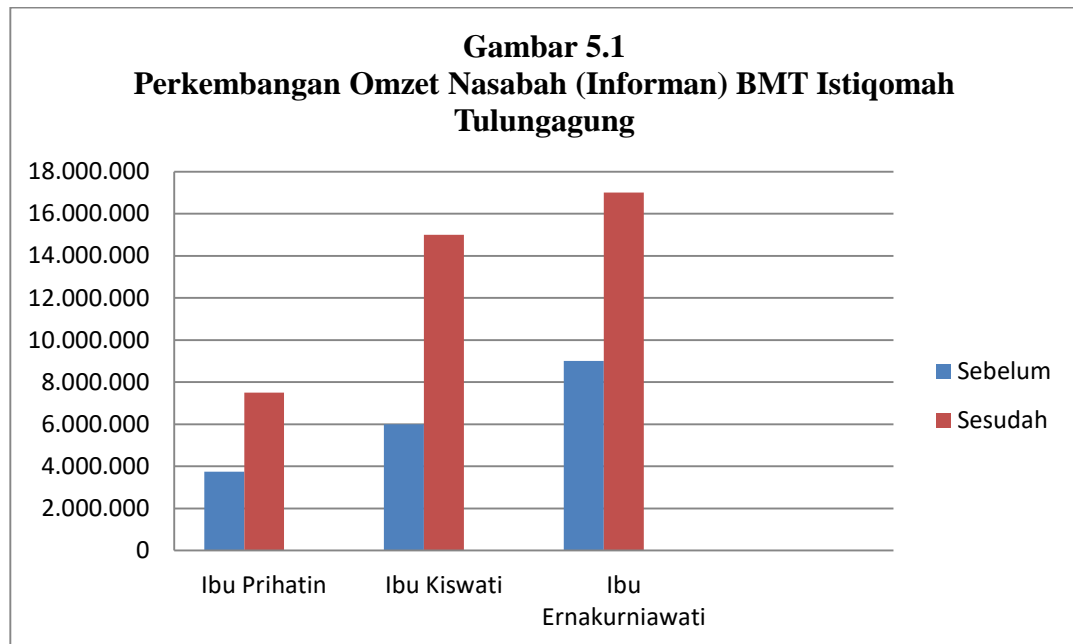
Penyediaan kebutuhan modal usaha dapat diharapkan dalam berbagai kondisi dan kebutuhan, karena memang produk BMT sangat banyak sehingga memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan modal tersebut. BMT dapat menyediakan pemenuhan kebutuhan modal usaha tersebut dengan produk pembiayaan. Dalam BMT, pemenuhan modal usaha harus mempertimbangkan jenis kebutuhan dan rencana pemanfaatannya. Kerana hal ini akan menentukan jenis akad yang akan disepakati.

Tabel 5.1
Perkembangan Usaha Nasabah (Informan) BMT Istiqomah Tulungagung

No.	Nama Nasabah	Sebelum Pembiayaan BBA	Sesudah Pembiayaan BBA
1.	Ibu Prihatin	Omzet	Omzet
		Kurang lebih 3.750.000 tergantung penjualan	Kurang lebih 7.500.000 tergantung penjualan
		Pendapatan	Pendapatan

		Kurang lebih 1.500.000 per bulan tergantung penjualan	Kurang lebih 2-3 juta per bulan tergantung penjualan
		Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan
		Dikerjakan sendiri	Dikerjakan bersama anaknya
		Aset	Aset
		1 unit sepeda motor	2 unit sepeda motor dan perhiasan
2.	Ibu Kiswati	Omzet	Omzet
		Kurang lebih 6 juta tergantung penjualan	Kurang lebih 15 juta tergantung penjualan
		Pendapatan	Pendapatan
		Kurang lebih 2-3 juta per bulan tergantung penjualan	Kurang lebih 5 juta per bulan tergantung penjualan
		Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan
		Dikerjakan sendiri	Menambah 1 orang karyawan
		Aset	Aset
		1 unit sepeda motor	2 unit sepeda motor, laptop, perhiasan
3.	Ibu Ernakurniawati	Omzet	Omzet
		Kurang lebih 8-10 juta tergantung penjualan	Kurang lebih 15-17 juta tergantung penjualan
		Pendapatan	Pendapatan
		Kurang lebih 4-5 juta per bulan tergantung penjualan	Kurang lebih 10-12 juta per bulan tergantung penjualan
		Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan
		Dikerjakan sendiri	Dikerjakan bersama anaknya dan tambah 1 karyawan
		Aset	Aset
		1 unit sepeda motor	2 unit sepeda motor dan 1 unit mobil

Sumber: Data diolah peneliti



Pada BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar nasabahnya bergerak dalam usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dengan kriteria usaha mikro kekayaan bersih

paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dalam penelitian ini nasabah (informan) pada umumnya bergerak dalam usaha mikro dimana kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000, dan sebagian besar adalah usaha dagang.

Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa adanya penambahan atau peningkatan omset, pendapatan, jumlah karyawan, dan aset dari nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) yaitu pada usaha nasabah Ibu Prihatin, Ibu Kiswati, Ibu Ernakurniawati. Ketiga informan tersebut memang nasabah yang menggunakan pembiayaan BBA untuk pengembangan usahanya.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Erli Susanti yang menyimpulkan bahwa pembiayaan yang menggunakan akad *bai' bitsaman ajil* di BMT dapat digunakan untuk semua usaha yang dapat digunakan untuk semua usaha yang jangka waktunya lebih dari satu tahun dan dapat diperpanjang dengan menambah jangka waktu dapat pula menambah jaminan dan jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah. Nasabah pembiayaan BBA juga terus mengembangkan usahanya. Dengan kata lain BMT dengan pembiayaan BBA sangat berperan aktif dalam pengembangan usaha mikro nasabahnya.⁸²

Dari penelitian saat ini dan penelitian terdahulu membuktikan bahwa dengan adanya pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dapat mengembangkan usaha nasabah berdasarkan hasil wawancara terhadap pelaku usaha mikro terdapat penambahan aset, modal, jumlah karyawan dan pendapatannya. *Bai' Bitsaman Ajil*

⁸² Erli Susanti, *Analisis Pembiayaan Akad Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) di Koperasi Simpan Pinjam Ramadan Salatiga, (Program DIII Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga: Skripsi Tidak Dierbitkan, 2016)*

(BBA) sangat berperan bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah karena syarat yang mudah sehingga pencairan dana juga cepat cair. Setelah mendapat pembiayaan dari BMT Istiqomah Tulungagung, nasabah merasa terbantu terutama dalam hal modal untuk pengembangan usahanya sehingga usaha tersebut dapat lebih maju dan berkembang dengan baik, ditambah lagi menguntungkan bagi ketiga informan.